

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *Scientific* pada mata pelajaran instalasi penerangan listrik pokok pembahasan Perencanaan Instalasi Penerangan listrik Pada Bangunan Sederhana di Kelas XI Jurusan TITL SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan memiliki nilai rata-rata = 78,69.
2. Hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran Ekspositori pada mata pelajaran instalasi penerangan listrik pokok pembahasan Perencanaan Instalasi Penerangan listrik Pada Bangunan Sederhana di Kelas XI Jurusan TITL SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan memiliki nilai rata-rata = 61,72.
3. Hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Scientific* lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran Ekspositori. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata dengan model *scientific* sebesar 78,69 dan nilai rata-rata model ekspositori 61,72. Uji-t memperoleh hasil $t_{hitung} = 6,13 > t_{tabel} = 1,67$.

B. Implikasi

Implementasi pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Scientific* pada proses belajar mengajar di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan menghasilkan peserta didik yang Produktif, kreatif, inovatif dan aktif. Model pembelajaran *Scientific* berbasis pada fakta dan fenomena yang dapat dijelaskan dengan logika sehingga merangsang peserta didik (siswa-siswi) untuk berfikir kritis dan analitis serta lebih interaktif pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar, siswa juga dilatih dalam membentuk afektif melalui pengetahuan sikap, keterampilan dan pengetahuan yang terintegrasi sehingga siswa dapat menggamit transformasi substansi “tahu mengapa, tahu bagaimana dan tahu apa” dari materi ajar pada saat proses pembelajaran.

Model pembelajaran yang digunakan di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan masih menggunakan model pembelajaran Ekspositori sehingga kegiatan pembelajaran masih cenderung pasif. Proses pembelajaran akan lebih baik dan interaktif apabila pendidik melibatkan peserta didik (siswa-siswi) secara aktif dalam kegiatan belajarnya, pendidik tidak lagi bertindak hanya sebagai informan tetapi lebih cenderung sebagai fasilitator yang membantu siswa untuk mengembangkan kemampuan yang dimilikinya, serta melatih siswa untuk berpikir kritis dan analitis.. Oleh karena itu, peneliti merekomendasikan penerapan model pembelajaran *Scientific*.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka disarankan sebagai berikut :

1. Bagi sekolah dan Guru mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik direkomendasikan menggunakan model pembelajaran *Scientific* pada mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang akan menggunakan model pembelajaran *Scientific* ini agar mendapatkan hasil yang lebih baik, diharapkan mempersiapkan materi pembelajaran dengan baik dan mengelola kelas dengan interaktif dan produktif.